

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dan pembahasan proposal skripsi ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif menurut Denzin dan Incoln adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Dalam penelitian ini sumber data penelitian merupakan *field research* atau disebut penelitian lapangan, yang dimaksud dengan penelitian lapangan atau *field research* yaitu suatu *research* yang dilakukan pada kancah atau medan tempat terjadinya gejala-gejala yang sudah diselidiki (Suharsimi Arikunto.2009:137). Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono. 2007:15). Jenis penelitian yang dimaksudkan disini adalah jenis pengumpulan data yang di mana penulis langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang benar-benar dapat dipercaya sebagai bahan kajian data.

3.2. Subyek dan Sumber Data

3.2.1. Subyek Data

Industri Roti Bugo Welahan Jepara merupakan subyek dalam penelitian ini.

3.2.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung didapatkan dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian, dengan demikian data primer didapatkan dari sumber primer, yakni sumber pertama dimana sebuah data akan dihasilkan (Burhan Bugin, 2011:132). Adapun sumber data primernya terdiri dari wawancara dan observasi tentang bagaimana strategi pemasaran yang telah dilakukan di industri Roti Bugo di Welahan Jepara dengan warga masyarakat yang memiliki usaha roti bugo.

b. Data Sekunder

Definisi dari data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua ataupun sumber sekunder dari data yang telah kita butuhkan menurut (Burhan Bugin, 2011:132). Diharapkan sumber data sekunder dapat berperan

membantu mengungkap data yang telah direncanakan. Begitu pula pada keadaan semestinya yaitu sumber data primer dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan, sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan pembandingan. Data sekunder yang diperoleh dari pemerintah desa Bugo Welahan Jepara yaitu data industri Roti yang ada di desa Bugo.

3.3. Informan Penelitian

Berikut ini informan penelitian Strategi pengembangan pemasaran UMKM industri roti Bugo welahan :

1. Pemilik UMKM pada industri roti bugo Welahan Jepara
2. Ahli di bidang manajemen pemasaran

3.4. Metode Pengumpulan Data

Pengertian metode adalah bagaimana cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dalam mencapai tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono.2007:3). Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan yang bersumber di lapangan. Pada melaksanakan penelitian tersebut, metode-metode pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut di bawah ini :

3.4.1. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Jika kuisisioner dan wawancara selalu berkaitan dengan orang, maka observasi jumlahnya tidak terbatas pada orang, dan juga obyek-obyek alam yang lain. (Sugiyono, 2014:145).

Dalam metode observasi ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat dengan

kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang telah digunakan sebagai sumber data penelitian dan hanya sebagai pengamat independen saja. Pada saat observasi non partisipan ini tidak akan mendapatkan data yang mendalam dan juga tidak sampai pada tingkat makna. Makna adalah nilai-nilai dibalik perilaku yang tampak, yang terucapkan dan yang tertulis (Sugiyono, 2014:145-146).

3.4.2. Metode Wawancara

Definisi wawancara merupakan suatu metode yang telah digunakan dengan jalan Tanya sepihak dalam mendapatkan jawaban dari responden. Metode wawancara dapat dikatakan sepihak karena dalam mewawancarai responden tidak diberi kesempatan sama sekali dalam mengajukan pertanyaan. Alasan pertanyaan diajukan oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan wawancara bebas, dimana responden diberi kebebasan guna mengutarakan pendapatnya tanpa dibatasi oleh patokan yang sudah dibuat penulis. Dalam hal ini juga penulis akan menggunakan bentuk bebas terpimpin, dan juga akan ditunjukkan kepada informan untuk meminta keterangan tentang sejarah, dan bagaimana pemasaran UMKM pada industri Roti Bugo Welahan Jepara.

3.4.3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang mengatur dokumen sebagai bahan klasik untuk meneliti perkembangan historis yang khusus, juga biasanya digunakan guna menjawab persoalan-persoalan tentang apa, kapan dan dimana. Jawaban tersebut disusun digunakan sebagai konfigurasi khas yang memuat fakta-fakta yang dinyatakan secara deskriptif (Koentjaraningrat. 2009:215). Data-data dokumentasi berwujud arsip-arsip yang telah digunakan untuk mengetahui jumlah UMKM pada industri Roti Bugo di Welahan Jepara.

3.5. Teknik Pengolahan Data

Definisi Tehnik pengolahan data merupakan suatu proses dimana data yang telah terkumpul dengan sempurna, maka selanjutnya penulis segera melakukan analisa terhadap data-data yang sudah diperolehnya. Berdasarkan dengan jenis taraf penelitian serta obyek yang menjadi sasaran dalam penelitian yang terdiri dari data-data yang bersifat fenomenologis, yang berupa kasus-kasus UMKM Roti Bugo yang berupa strategi pemasaran. Sehingga pada tahapan analisa data ini yang akan penulis lakukan yaitu dengan cara menggunakan metode analisis data kualitatif. Oleh sebab itu metode analisis data hanya bisa diukur secara tidak langsung atau tidak dapat dihitung. Dan analisis data kualitatif ini dilakukan dengan melalui analisis data non statistik ataupun sering disebut dengan nama metode diskriptif analitik.

Teknik analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipeajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono.2008:335).

Miles and Huberman dan Spradley telah memberikan teknik analisis data yang saling melengkapi. Dalam tahapan penelitian Miles and Huberman menggunakan langkah-langkah data reduki, data *display*, dan *verification*. Ketiga langkah tersebut dapat dilakukan pada semua tahap dalam proses penelitian kualitatif. (Sugiyono.2008:362). Berikut ini hal-hal mengenai 3 analisis data:

1. Data *collection* (pengumpulan data)

Data *collection* (pengumpulan data) yaitu kegiatan mengumpulkan dokumen sebagai sumber data yang diperlukan sebagai bahan masukan dalam menghasilkan informasi sesuai dengan yang dikehendaki. Dalam kegiatan ini, tentu saja termasuk data UMKM industri roti bugo welahan dari dokumen sehingga bisa diketahui jumlah UMKM yang ada baik yang sudah melakukan perluasan pasar ke Pekalongan ataupun yang belum melakukan perluasan pasar tetapi merasa kekurangan pasar.

2. Data *reduction* (reduksi data)

Data *reduction* (reduksi data) yaitu data yang isinya merangkum atau memilih hal-hal yang pokok, dengan memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya kemudian membuang hal-hal yang tidak perlu. Sehingga data yang telah tereduksi akan menimbulkan beberapa gambaran yang lebih jelas, jika data dibutuhkan cara mencarinya mudah, dan mempermudah penulis dapat melakukan pengumpulan data berikutnya.

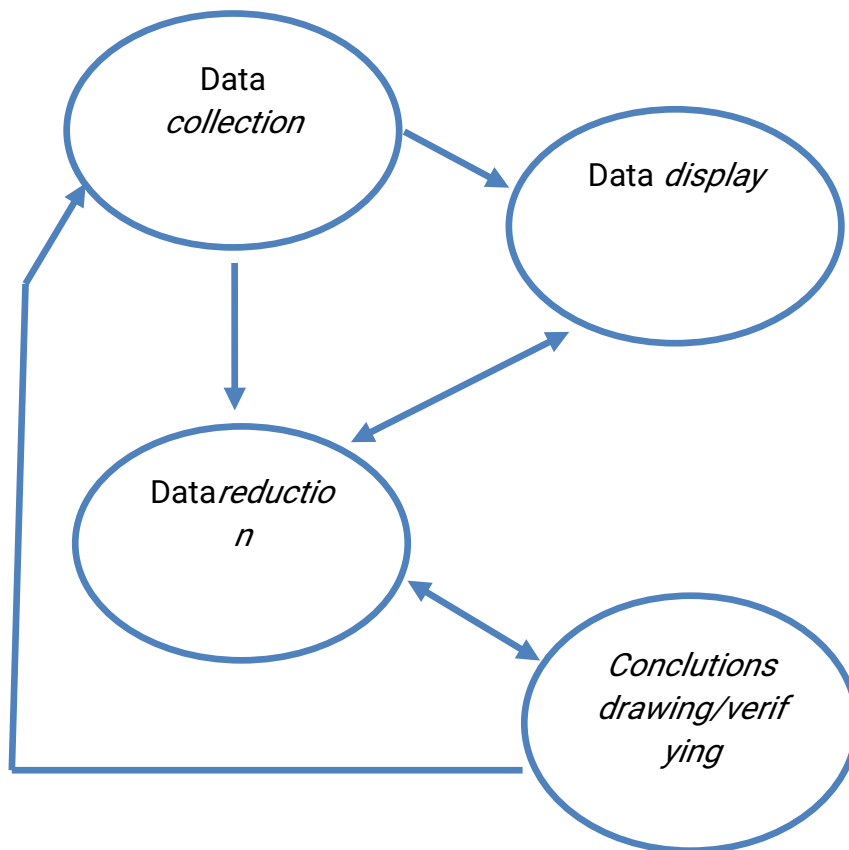
3. Data *display*

Setelah tahap *reduction* tahap berikutnya merupakan proses *display* data. Pada penelitian kualitatif, dalam penyajian data dapat dilakukan ke bentuk uraian singkat (*penjabaran*), bagan, hubungan antar kategori, *Flowchar* dan sejenisnya. Oleh sebab itu *mama* yang paling sering digunakan guna menyajikan data *display* dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. *Conclusion Drawing/verification*

Definisidark *Conclusion drawing* atau *verification* merupakan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman terdiri dari penarikan kesimpulan dan verifikasi. Maka akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya karena kesimpulan awal yang telah dikemukakan baru bersifat sementara. Tetapi jika kesimpulan yang telah dikemukakan pada tahapan awal, Yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan juga konsisten saat penulis kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang berkredibel.

Miles and Huberman (Sugiyono.2008:338) mengemukakan bagan dari ketiga tahapan dari teknik analisis data yang ada di bawah ini :



Gambar 3.2. Komponen pada analisis data (interactive model)

Sumber : sugiyono.2007:338

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian kualitatif tentang “Strategi Pengembangan Pemasaran pada Industri Roti Bugo Welahan Jepara” Menurut Wiliam Wiersma (Sugiyono, 2007:372) menggunakan triangulasi dalam pengujian sebagai pengacekan data dari berbagai sumber data dengan menggunakan berbagai cara dan berbagai waktu. Menurut Sugiyono, 2007:372-374 ada tiga jenis triangulasi, yang terdiri dari :

1. Triangulasi sumber, merupakan metode dalam menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kesimpulan selanjutnya merupakan data yang telah dianalisis yang akan menghasilkan suatu kemudian dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan beberapa sumber data.
2. Triangulasi teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data yang diperoleh dengan wawancara lalu di cek dengan observasi atau dokumentasi. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, yaitu waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dengan menggunakan teknik wawancara dipagi

hari pada saat narasumber masih segar pada data yang telah dikumpulkan , sehingga belum banyak menemui masalah, maka akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Oleh karena itu pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan tehnik wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Maka harus dilakukan secara berulang-ulang guna mendapatkan data yang valid jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda.